

SKRIPSI

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUHHOTUL ULUM
SEPTIHI MATARAM

Oleh:

Maududatul Unsyiah
NPM 1701010227



Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023



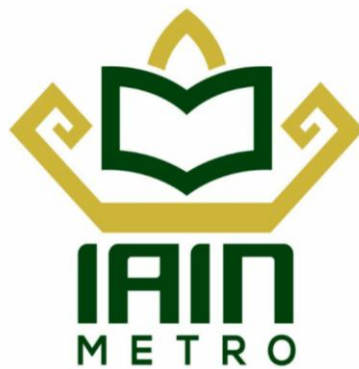
IAIN
M E T R O

SKRIPSI

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM**

Oleh:

**Mauludatul Unsyiah
NPM 1701010227**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh

Mauludatul Unsyiah
NPM 1701010227

Pembimbing : Muhammad Ali M.Pd,I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM
Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarakan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 27 Maret 2023
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM
Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Maret 2023
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NiP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2701/117.28.1/D/PP-00.9/05/2023

Skripsi dengan judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM, Disusun oleh: MAULUDATUL UNSYIAH, NPM 1701010227, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 6 April 2023.

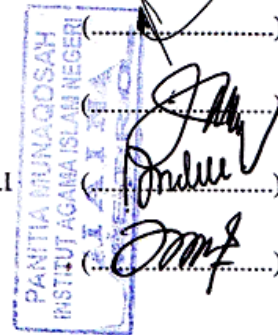
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620312 1989 03 1 006

ABSTRAK
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM

Oleh :
MAULUDATUL UNSYIAH
NPM. 1701010227

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Hal ini dikarenakan, di tangan pemimpin yang merupakan ‘nahkoda’ dalam lembaga yang dipimpinnya akan terjadi perubahan-perubahan menuju standar mutu pembelajaran yang diharapkan. Peran yang tepat dan fungsi yang sesuai harus dijalankan oleh seorang kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*, maka akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi penunjang serta penghambat dalam terjadinya peningkatan mutu pembelajaran.. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Roudhotul Ulum Seputih Mataram telah mampu menjalankan perannya dengan baik. Namun Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Seorang supervisor masih kurang maksimal, dampaknya guru dalam proses pembelajaran ada yang masih belum maksimal, sehingga beberapa peserta didik ada yang belum memahami materi pembelajaran, terutama ketika guru tidak hadir dalam forum pembelajaran. Faktor pendukung untuk faktor internal adalah kesadaran dari kepala sekolah, guru serta peserta didik untuk semangat dalam menjalankan perannya masing-masing. Faktor internalnya adalah sarana prasarana yang memadai serta Kerjasama antar warga sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Faktor penghambat internal yaitu adanya rasa malas, kurang semangat serta Kesehatan fisik dan psikis. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah minimnya anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang lebih lengkap.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, *Peningkatan Mutu Pembelajaran,*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauludatul Unsyiah

Npm : 1701010227

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Februari 2023
Yang Menyatakan



Mauludatul Unsyiah
1701010227

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*"¹

¹ QS. An-Nisa: 59.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, dan selalu memberikan kemudahan serta kekuatan kepada peneliti. Hasil studi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tersayang, bapak Muji Bulloh dan Ibu Siti Kusniyah, yang sudah merawat, membesarkan, serta mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang, orangtua yang selalu selalu mendukung, membimbing, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti untuk putrinya.
2. Kakak pertamaku Kusnan Habibulloh dan kakak keduaku Abu Zamroh yang selalu memberikan semangat untuk adiknya.
3. Teman-teman tercinta yang selalu memacu semangatku.
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas Taufiq dan Inayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram”.

Atas penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi M.Pd, selaku Dekan FTIK, Muhammad Ali M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam seka;igus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah MTs Roudhotul Ulum Ibu Zuhriyah S. Pd.I dan dewan guru yang telah membantu sebagai Narasumber terkait Judul. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Dan juga teman-teman dari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis membuka kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini, dan Semoga hasil skripsi yang di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan Pendidikan Agama Islam.

Metro, 20 Juni 2021

Peneliti



Mauludatul Unsyiah

NPM 1701010227

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMA ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Kepala Sekolah	10
1. Pengertian Peran Kepala Sekolah	10
2. Peran Kepala Sekolah	12
3. Fungsi Kepala Sekolah	15
B. Peningkatan Mutu Pembelajaran	20
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	20
2. Pembelajaran Bermutu.....	23
3. Konsep Belajar dan Pembelajaran	24
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian.....	31

B. Sumber Data	32
1. Sumber Primer	33
2. Sumber Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
1. Triangulasi Sumber.....	36
2. Triangulasi Teknik.....	36
3. Triangulasi Waktu	37
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Pembahasan	43
1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram	43
2. Analisis Data tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pergantian Kepala Sekolah	40
Tabel 1.2	Identitas Sekolah	40
Tabel 1.3	Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	42
Tabel 1.3	Data Pendidik dan Data Kependidikan	42
Tabel 1.3	Sarana Pendukung Belajar Mengajar	42

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Pelaksanaan Wawancara.....	61
A. Foto Dengan Kepala Sekolah MTs. Roudhotul Ulum	61
B. Foto Dengan Guru MTs. Roudhotul Ulum	61
C. Foto Dengan Murid MTs. Roudhotul Ulum	61
2. Foto Hasil Observasi.....	62
A. Dokumentasi Kegiatan yang ada di MTs. Roudhotul Ulum	62
3. Foto Denah Lokasi	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Pelaksanaan Wawancara
2. Foto hasil Observasi
3. Surat Izin Pra Survey
4. Surat Balasan Pra Survey
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Tugas Research
9. Surat Izin Reseach
10. Surat Balasan Research
11. Surat Keterangan Bebas Jurusan
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman yang cukup pesat sekolah wajib meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu bentuk reformasi dalam dunia pendidikan yaitu adanya manajemen peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Program yang ditawarkan di setiap sekolah untuk menyediakan pembelajaran yang lebih baik lagi dengan adanya teknik-teknik dan model-model pembelajaran yang harus diterapkan di setiap pembelajaran dan harus dengan berbagai fasilitas dan media yang memadai bagi setiap sekolah , guru-guru peserta didik.²

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Hal ini dikarenakan, di tangan pemimpin yang merupakan ‘nahkoda’ dalam lembaga yang dipimpinnya akan terjadi perubahan-perubahan menuju standar mutu pembelajaran yang diharapkan. Peran yang tepat dan fungsi yang sesuai harus dijalankan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.

Pentingnya peran kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Hal ini sinergi dengan kemajuan yang akan diperoleh oleh sekolah apabila dipimpin oleh pemimpin yang tepat. Fakta membuktikan bahwa di tangan seorang pemimpin yang hebat, sekolah biasa bisa menjadi

² Ulya Wildatun, “Jurnal Bahasa Managemen Pendidikan” 8, no. 2 (2019).

sekolah berkualitas dalam waktu yang singkat. Pemimpin yang berkualitas mampu menciptakan inovasi sehingga sekolah yang dipimpinnya terus berkembang menuju puncak tujuannya.

Hakekatnya peran kepala sekolah juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.³

Apabila kepala sekolah menjalankan perannya sebagai *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator*, dan *motivator* dengan baik maka akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga harus memperhatikan visi misi, menjamin kebutuhan pembelajaran, membangun sebuah tim kerja yang efisien, efektif, inovatif, serta dapat mengembangkan pengendalian dan evaluasi yang tepat sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

Berdasarkan wawancara kepala sekolah di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram pada tanggal 20 Agustus 2022 yaitu Peran Kepala sekolah sebagai *educator* sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, Diantaranya peran kepala sekolah yaitu menciptakan iklim kondusif memberikan nasehat kepada warga madrasah diantaranya setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah mengumpulkan semua guru, staf, komite serta wali murid untuk membahas program-program apa saja yang

³ Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 65.

akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru, membahas anggaran yang diperlukan untuk melakukan program tersebut serta mengkoordinir semua guru, staf dan membentuk tim untuk melaksanakan program, serta mengawasi pelaksanaan program tersebut, agar berjalan sesuai dengan perencanaan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

Peran Kepala sekolah sebagai *manajer* diantaranya mengarahkan dan memberi kesempatan para tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah. Diantaranya kepala sekolah memberikan dukungan serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang menunjang tercapainya indikator pembelajaran yang bermutu contohnya kegiatan ekstrakurikuler drum band, kepramukaan, dan hadroh.

Peran kepala sekolah sebagai *administrator* yaitu mencatat dan mendokumentasikan seluruh program madrasah yang berkaitan dengan pembelajaran melalui waka kurikulum dan staf tata usaha. Diantaranya pembukuan anggaran, komite dan seluruh rangkaian kegiatan siswa siswi MTs Roudhotul Ulum yang didokumentasikan dengan video konten kreator yang kemudian diunggah ke media sosial.

Peran kepala sekolah sebagai *supervisor* yaitu sebagai pengawas dan sebagai pemberi perintah serta mengoreksi seluruh rangkaian program pembelajaran ini sedikit kurang terlaksana sebab kepala sekolah sudah mempercayakan kepada masing-masing waka, staf dan guru sehingga dalam peran ini kepala sekolah kurang menjalankan perannya.

Peran kepala sekolah sebagai *leader* yaitu sebagai pemimpin yaitu

diantaranya membuka komunikasi dua arah dengan guru dan siswa jika ada kendala dalam proses pembelajaran kepala sekolah siap membantu menyelesaikan dan mencari solusi segala kendala yang menghambat proses pembelajaran sehingga terlaksana tidak efektif.

Peran kepala sekolah sebagai *innovator* yaitu kepala sekolah mempunyai strategi untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Wujudnya yaitu untuk saat ini kepala sekolah sedang mengupayakan agar bagaimana perpustakaan kembali hidup dengan siswa yang gemar membaca buku.

Peran kepala sekolah sebagai *motivator* yaitu selalu memberikan motivasi sebagai pemicu yang menginspirasi guru sehingga inisiatif serta perkembangan kreatifitas guru secara optimal meningkatkan kinerja, sehingga tercipta peningkatan mutu pembelajaran.⁴

Untuk mutu pembelajaran yang ada di MTS Roudhotul Ulum saat ini sudah cukup baik, karena guru dibawah pengawasan kepala sekolah tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi juga meningkatkan perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta mengevaluasi setiap pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa tujuh peran kepala

⁴ Kepala Sekolah, Wawancara dengan Kepala Sekolah, February 24, 2021.

sekolah yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator* yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sudah cukup baik. Namun, ada satu peran yang belum maksimal yaitu Peran kepala sekolah sebagai *supervisor*. Dari paparan diatas peneliti bermaksud meneliti yaitu tentang bagaimana konsep dan apa saja peran kepala sekolah MTs Roudhotul Ulum meningkatkan mutu pembelajaran yang akan dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka muncul suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum seputih mataram?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum seputih mataram ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada dua tujuan yang peneliti buat yaitu Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum seputih mataram

2. Mengetahui Apa saja faktor pendukung serta penghambat kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum seputih mataram.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan mutu sekolah.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi serta dapat membantu dalam meningkatkan mutu sekolah dan kualitas sekolah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain terdahulu dan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliliti. Hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan dari berbagai sumber literatur dengan pembahasan yang berhubungan dengan peran kepala sekolah, dan sebagai penegasan bahwasannya penelitian yang penulis teliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang berjudul “Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar” di lakukan oleh Ari khozi Efendi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam penelitian yang berjudul Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar.⁵ Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar sedangkan untuk sumber data skunder penulis memperoleh data dari buku, jurnal ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu objeknya sama-sama kepala sekolah. Adapun perbedaan penelitian diatas yaitu tempat pelaksanaan penelitian.

2. Hasil penelitian yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa asing diSekolah.⁶ Yang di lakukan oleh Nikmatul Maula Maksumah. Mahasiswa Program Studi Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam penelitian yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa asing diSekolah.⁷ Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini

⁵ Khozin Ari Effendi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Dalam" (2021), <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

⁶ Maula Maksumah Nikmatul, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Di SMA Nurul Jadid Paiton," accessed November 12, 2021, <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

⁷ Maula Maksumah Nikmatul, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Di SMA Nurul Jadid Paiton," accessed November 12, 2021, <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

adalah kepala sekolah sedangkan untuk sumber data skunder penulis memperoleh data dari buku, jurnal ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu objeknya sama-sama kepala sekolah. Adapun perbedaan penelitian diatas yaitu tempat pelaksanaan penelitian dan Strategi pendidikan mutu bahasa asing.

3. Hasil penelitian yang berjudul kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS. Islamiyah Kec. Aek kuasan Kab. Deli Serdang.⁸ Yang di lakukan oleh Wulan Afriani Harahap, Mahasiswa Program Studi Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sedangkan untuk sumber data skunder penulis memperoleh data dari buku, jurnal ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari mengkaji kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu objeknya sama-sama kepala sekolah. Adapun perbedaan penelitian

⁸ Wulan Apriani Harahap, "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Ismailiyah Kec. Aek Kuasan Kab. Deli Serdang Dalam," accessed November 12, 2021, <http://repository.uinsu.ac.id>.

diatas yaitu tempat pelaksanaan penelitian dan tujuan nya yaitu kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Kepala Sekolah

1. Pengertian Peran Kepala Sekolah

Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan oleh seseorang ketika menduduki sebuah posisi didalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didapatkannya tersebut.¹

Robbins, berpendapat bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial.²

Peran ialah harapan-harapan yang merupakan ketentuan tentang perilaku atau aktivitas yang harus dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu, dan perilaku aktual yang dijalankannya pada organisasi atau masyarakat. Ada kaitan antara peran dengan perilaku. Peran menuntut adanya aktivitas atau perilaku yang sesuai dengan peran yang diharapkan. Intinya adalah dalam setiap kedudukan ada peran yang dimainkan dengan terungkap melalui berbagai perilaku yang ditampilkan.³

Dari beberapa pengertian peran di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah perilaku atau aktivitas yang ditampilkan seseorang

¹ Zaini Syahminan, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), 115.

² Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003).

³ Syafruddin, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: CiptaPustaka Media, 2015), 59–60.

melalui sikap dan nilai yang diharapkan dalam kedudukan tertentu.

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah. Seperti yang kita ketahui bahwa tugas kepala sekolah sebagai pemimpin lebih banyak berkaitan dengan masalah administratif dan kepengawasan, sehingga dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah lebih banyak memerlukan kemampuan atau keterampilan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, mewakili, komunikasi dan mengarahkan secara strategis dan taktis dalam mencapai sasaran.⁴

Kepala sekolah pada hakekatnya adalah tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan suatu sekolah. Oleh sebab itu, kompetensi yang dititikberatkan bagi tugas tugas kepala sekolah bukan kompetensi proses belajar mengajar, melainkan kompetensi/kemampuan, yaitu” kemampuan menganalisis persoalan, kemampuan memberi berbagai pertimbangan, kecakapan berorganisasi, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memimpin, kepekaan yang tinggi, lapang dada atau sabar, kemampuan berkomunikasi secara lisan, kemampuan berkomunikasi secara tertulis, keinginan untuk berpartisipasi dan kecakapan dalam mendiskusikan kejadian aktual, bermotivasi tinggi dan memahami latar belakang filosofi pendidikan dengan baik.⁵

⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 358.

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*, 366.

Peran kepala madrasah dalam kaitan manajemen sekolah adalah mengadakan buku-buku bersama dengan pedoman guru; guru memahami dan menjabarkan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan umum, instruksional, kurikuler, dan tujuan khusus; guru menyusun program kurikuler dan kegiatan tambahan lainnya, termasuk berbagai program tahunan; guru mengembangkan alat dan media pembelajaran, menyusun jadwal dan pembagian tugas, mengembangkan sistem evaluasi belajar, melakukan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, menyusun norma kenaikan kelas, serta mengembangkan perpustakaan sebagai ilmu dan tempat belajar.⁶

Dari beberapa uraian diatas, maka menurut peneliti bahwa peran kepala sekolah adalah memimpin dan mengelola kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan fungsi dan tugasnya, serta meningkatkan potensi sumber daya sekolah secara terpadu agar tercapainya tujuan sekolah.

2. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang mengelola kegiatan pendidikan serta pembelajaran di sekolah. Seorang kepala sekolah harus mengerti dan menjalankan tugas atau perannya sebagai seorang pemimpin agar terciptanya mutu pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai

⁶Muhammad Nur, dkk, “*Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie*”. Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 4 No. 1. Summer Februari 2016a , 99.

sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela/sukacita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan.⁷

Mulyasa menyebutkan bahwa untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan maka kepala sekolah harus menjalankan perannya sebagai kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu:

a. Kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik)

Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di madrasah, menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

b. Kepala madrasah sebagai *manajer*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manajer*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.

c. Kepala madrasah sebagai *administrator*

Kepala madrasah sebagai *administrator* sangat diperlukan karena

⁷ Deddy Mulyadi and Veithzal Riva, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 2.

kegiatan di madrasah tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian seluruh program madrasah. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif agar administrasi madrasah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.

d. Kepala madrasah sebagai *supervisor*

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisien dan efektivitas pembelajaran.

e. Kepala madrasah sebagai *leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan. Meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

f. Kepala madrasah sebagai *inovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *inovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala madrasah sebagai *motivator*

Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang

tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.⁵

Dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan mutu madrasah, kepala madrasah harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Mempunyai visi yang tajam dan komitmen yang mendalam, serta mengkomunikasikan pesan tentang mutu dan akuntabilitas bagi lembaganya maupun bagi guru, karyawan, dan peserta didik yang ada di madrasah.
- b. Menjamin kebutuhan peserta didik dan meyakinkan terhadap *stake holders* (orang tua, masyarakat, dan dunia industri), bahwa madrasah sangat memperhatikan dan mengutamakan mutu pendidikan di madrasah sesuai harapan dan keinginan mereka.
- c. Membangun tim kerja yang efisien, efektif, dan inovatif.
- d. Mengembangkan mekanisme pengendalian dan evaluasi yang tepat sesuai kondisi organisasi dan situasi yang dihadapi.⁶

3. Fungsi Kepala Sekolah

Soewadji Lazaruth menjelaskan fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan.⁸ Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah

⁵ Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), 120.

⁶ Hadijaya Yusuf, *Menyusun Strategi*, (Medan, Perdana Publishing, 2013), 223-224.

⁸ M. Yusuf Seknun, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Lentera Pendidikan; Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, vol, 15 (2002), 23.

dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Lalu jika kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.

Fungsi kepala sekolah dalam hal pemimpin di sekolah merupakan seseorang yang menjadi penggerak di setiap aktifitas warga sekolahnya dan diuntut untuk mampu membuat keputusan ataupun kebijakan demi tercapainya tujuan sekolah . dan hal tersebut akan tercapai ketika di kelolah oleh pemimpin yang baik.

Penelitian tentang harapan peranan kepala sekolah sangat penting bagi guru-guru dan murid-murid. Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi sekolah, dan perlengkapan serta organisasi sekolah.dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian

tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang difikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah.

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, lembaga-lembaga, saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan disekolah. Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi juga ia harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal.

Keberhasilan organisasi sekolah ditentukan keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan peranan dan tugasnya. Peranan adalah seperangkat sikap dan prilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisinya didalam organisasi. Peranan tidak hanya menunjukkan tugas dan hak, tapi juga mencerminkan tanggung jawab dan wewenan dalam organisasi.

Pada saat ini masalah kepala sekolah, merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas pemimpin yang kuat. Bahkan telah berkembang menjadi tuntutan yang meluas dari masyarakat, sebagai

kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas.⁹

Cara kerja kepala sekolah dan cara ia memandang peranannya dipengaruhi oleh kepribadiannya, persiapan dan pengalaman profesionalnya, serta ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai peranan kepala sekolah di bidang pengajaran. Pelayanan pendidikan dalam dinas bagi administrator sekolah dapat memperjelas harapan-harapan atas peranan kepala sekolah.

Betapa perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki kepala sekolah, yaitu *conceptual skills*, *human skills*, dan *technical skills*.¹⁰ Maka dari itu seorang kepala sekolah diharapkan mampu dalam hal:

1. Menentukan tujuan sekolah;
2. Mengorganisasikan atau mengatur sekolah;
3. Menanamkan pengaruh atau kewibawaan kepemimpinannya;
4. Memperbaiki pengambilan keputusan; dan
5. Melaksanakan perubahan (perbaikan) pendidikan.¹¹

Disamping keterampilan dasar yang harus dimiliki kepala sekolah bahwa kepala sekolah juga harus memahami prinsip-prinsip atau pelaksanaan prosedur diantaranya:

1. Memperbaiki program pengajaran;
2. Bekerja secara efektif dengan staf dan para siswa;
3. Mengelola sumber daya sekolah; dan

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).349.

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 349.

¹¹ ¹¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 349-350.

4. Meningkatkan hubungan kerja sama antar sekolah dengan masyarakat.¹²

Dengan demikian kepala sekolah memiliki fungsi yang sangat vital dalam proses pengajaran, meskipun tidak terlibat langsung dalam pembelajaran tetapi perannya dalam memperbaiki program program sekolah sangat dibutuhkan. Keaktifannya menentukan arah dari tujuan yang akan dicapai warga sekolah yang ada dalam sekolah tersebut. Keberhasilan suatu sekolah sangat diperlukan peran kepala sekolah untuk melakukan kontrol, mengawasi, dan memotivasi.

Kepala sekolah pada dasarnya sebagai pemimpin dalam lembaga sekolah yang ditugaskan sebagai seseorang yang mengawasi setiap kegiatan di sekolah tempat dia memimpin baik proses pembelajaran, kinerja guru, kedisiplinan staf serta siswa siswinya dan menentukan tujuan sekolah yang akan dicapai kedepannya.

Dari beberapa kutipan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang dapat memutuskan segala wewenang disekolah dan sebagai leader untuk memimpin dan membimbing semua jajaran dewan guru dalam menjalankan system pembelajaran di sekolah.

B. Peningkatan Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Menurut Garvin dan Davis yang dikutip oleh Abdul Hadis dan

¹² ¹² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 350.

Nurhayati, berpendapat bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi kebutuhan pelanggan.¹³

Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidkandan hasil pendidikan. Dalam “proses pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.¹⁴

Dalam artian ini mutu berarti suatu proses yang terus meningkatkan suatu kualitas agar tercapai keunggulan-keunggulan dalam proses pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar sehingga ada perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, penerimaan atau penghargaan.¹⁵

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk melakukan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dengan tujuan membantu pesrta didik agar dapat tumbuh berkembang kearah yang lebih baik. Banyak hal yang harus dilakukan oleh guru untuk

¹³ Abdul Hadis and Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 86.

¹⁴ Fathul Mujib, “Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam” (STAIN Tulung Agung, 2008), 67.

¹⁵ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017), 44–45.

melakukan perubahan tersebut. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pembelajaran serta melakukan evaluasi.

Namun, pembelajaran juga memiliki sebuah tujuan yang harus dicapai sehingga proses pembelajaran mengacu pada perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut semua komponen dalam pembelajaran harus saling bekerjasama. Guru juga tidak boleh hanya memperbaiki komponen-komponen tertentu misalnya strategi, metode dan evaluasi saja, tetapi guru juga harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran yaitu tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.¹⁶

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia faktor kualitas pendidik senantiasa dituntut mendapatkan perhatian yang serius. Pengakuan guru sebagai tenaga profesional akan diberikan jika guru sudah memiliki antara lain kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat, sertifikat pendidik diperoleh guru setelah mengikuti pendidikan profesi, sedangkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

¹⁶ Wina Sanjaya, *Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: prenadamedia, 2016), 59.

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁷

Kunci utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu memiliki komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan. Guru akan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang baru dalam mengajar dan membantu dalam perkembangan peserta didik.

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran hingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna dapat menabuh nilai mutu pembelajaran hingga mutu suatu lembaga pendidikan. Konsep peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia.

2. Pembelajaran Bermutu

Pembelajaran dapat dikatakan bermutu apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran bermutu dilakukan oleh guru yang berkualitas. mutu pembelajaran ataupun mutu guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun

¹⁷ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 231.

pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.¹⁸

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.
- c. Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berfikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.
- d. Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia).
- e. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan Iptek, tolerir, kerja sama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

¹⁸ Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt. Rafika Aditama, 2010), 93.

Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, dimana guru akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Disini guru harus dapat menstimulus dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan swadaya dan daya cipta sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar.

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran dapat terlihat dari keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas, mampu merubah pemahaman ataupun pola pikir siswa berdasarkan materi yang telah mereka pahami serta siswa mampu menumbuhkan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang.

3. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Gagne mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja). Menurut Sunaryo belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁹

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku tes atau yang diajarkan oleh guru.²⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang mengakibatkan siswa dapat merespon ilmu pengetahuan yang diberikan sehingga terjadi peningkatan daya pikir, keterampilan, pemahaman, sikap, pengetahuan dan lain-lainnya.

Kegiatan proses belajar dapat membuat siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan-perubahan akibat proses belajar adalah perubahan yang relatif tetap atau tidak mudah hilang.

¹⁹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Pt. Rafika Aditama, 2011), 2.

²⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 87–88.

Karena ketika siswa menjalani proses belajar siswa akan dilatih dalam segala aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga akan terjadi peningkatan. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada siswa tidak mudah hilang, bahkan akan terus berkembang bila siswa sering melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.²¹

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar

²¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 85.

terjadi belajar dalam dirinya).²²

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.²³

Dari beberapa uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud konsep belajar dan pembelajaran dan adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. Dengan cara demikian, maka peserta didik bukan hanya diberikan ikan, melainkan diberikan alat dan cara menggunakannya untuk menangkap ikan, bahkan diberikan juga kemampuan untuk menciptakan alat untuk menangkap ikan tersebut.

C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs

Roudhotul Ulum Seputih Mataram

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah berkewajiban membantu mengarahkan para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki strategi agar mampu mencapai

²² Evelin Siregar and Hartini Nara, *Evelin Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)*, 14 (Ghalia Indonesia, 2010), 14.

²³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2010)*, 62.

tujuan yang di inginkan, karena kepala sekolah harus lebih dekat kepada guru dan secara langsung berhubungan dengan setiap program pendidikan.

Peran kepala sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pembelajaran, dengan cara memberikan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang di miliki oleh guru dengan memberikan pelatihan penyusunan RPP, penguatan dalam bidang pembelajaran, dan penguatan bahan ajar, pelatihan yang dilaksanakan kepala sekolah ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam melakukan proses pembelajaran kepada siswa pelatihan diadakan oleh kepala sekolah 1 kali dalam setahun.

Dengan mengaplikasikan program-program yang telah direncanakan dan disusun oleh kepala madrasah. Dalam mengevaluasi program meningkatkan kualitas pembelajaran kepala madrasah memiliki catatan sebagai evaluasi sejauh mana keberhasilan atau kegagalan madrasah dan untuk mengantisipasi bentukbentuk kegagalan tersebut kepala madrasah melakukan evaluasi satu kali dalam seminggu terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh peserta madrasah baik terhadap guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik, kemudian kepala madrasah selalu melakukan monitoring di dalam kelas untuk mengetahui sejauh mana perkembangan-perkembangan di dalam kelas untuk mencapai visi misi dan untuk terlaksananya program tersebut.

Peran kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, yaitu sebagai: edukator, manager, administator, supervisor, leader, inovator, motivator. Kepala sekolah sebagai

pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru. Salah satu bentuk bimbingan kepala sekolah kepada guru dalam peningkatan proses pembelajaran, dengan memberikan bimbingan terhadap pengetahuan dan wawasan guru yang bertujuan agar guru lebih efektif, kreatif dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap guru untuk mengetahui sampai dimana pencapaian guru bidang studi dalam merealisasikan pembelajaran yang dipegangnya secara maksimal dan membentuk team supervisi untuk melakukan pengawasan terhadap guru.

Seorang kepala sekolah harus memiliki kecerdasan manajerial, yakni memiliki ide-ide besar untuk kemajuan sekolahnya, mampu mengorganisir seluruh stafnya untuk melaksanakan program yang sudah ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan, mampu memberi motivasi kepada seluruh stafnya. Seorang kepala sekolah, harus mampu berkomunikasi dengan baik untuk membuat seluruh stafnya faham akan sesuatu yang harus mereka kerjakan, dan mampu mendorong mereka untuk bekerja memajukan institusi sekolahnya. Dan bahkan seorang kepala sekolah harus mampu mengevaluasi secara obyektif pekerjaan yang diselesaikan oleh seluruh tim kerjanya, dan menjadikan sebagai inspirasi untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Dari beberapa uraian diatas peneliti menyimpulkan bawa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu kepala sekolah yang mampu menjadi motivator, leader dan administrator dalam membina, membimbing, dan memberikan motivasi kepada semua guru dan perangkat

sekolah agar system pembelajaran di sekolah tersebut berjalan sesuai dengan arahan yang disampaikan kepala sekolah kepada semua guru-guru tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan penelitian ini mengharuskan peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang peristiwa yang terjadi.¹

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika. Dari pengertian diatas, dapat dipahaminbahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dari fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu untuk mencari penjelasan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif adalah yang di gunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi baik alamiah maupun rekayasa manusia.³

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

² Moleong, 5.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 72.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasikan sesuatu yang ada dengan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek penelitian. Jadi jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yang mana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari penelitian ini maka penulis dapat mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan”.⁴ Data merupakan bahan-bahan yang dikumpulkan oleh seorang peneliti baik berupa fakta, maupun angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi. Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data didapat. Adapun sumber data yang penulis dapatkan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. “data primer adalah data yang berkaitan langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”⁵ dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini Menggunakan sumber data sekunder . “ Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian”.⁶ Dalam hal ini, data skunder yang digunakan oleh peneliti yaitu waka kurikulum MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram, selain itu dokumen, arsip, catatan, foto yang berbentuk data serta buku pedoman terkait mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini sumber keduanya adalah dokumen tentang sekolah, foto, catatan, dan literatur yang mendukung untuk mendapatkan data tentang peran kepala sekolah dala meningkatkan mutu pembelajaran dan sumber ketiganya adalah buku pedoman kepala sekolah tentang mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi yang akurat, dapat diambil dengan beberapa cara. Pengumpulan data tersebut akan dilakukan sesuai

⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

⁶ Musfiqon, 131.

dengan teknik yang digunakan dan sewaktu-waktu informasi tersebut akan dibutuhkan sebagai proses penggalian, misalnya mencari waktu yang tepat dalam menyesuaikan jadwal narasumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan menjurus pada maksud tertentu, yang mana ada di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai pihak yang bertanya dalam wawancara, dan pihak yang diwawancarai sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara itu.¹⁰ Menurut esterbeg dalam buku milik sugiyono, bahwasannya wawancara ialah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹¹

Jadi bisa dikatakan bahwasannya teknik wawancara ini adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang diyakinkan dapat memberikan sebuah data pada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur untuk mewawancarai narasumber, dikarenakan peneliti akan mendapatkan informasi lebih mendalam dari narasumber, Untuk hal ini yang akan di wawancarai yaitu:

- a. Kepala Sekolah Mts Roudhotul Ulum Seputih Mataram
- b. Dewan Guru Mts Roudhotul Ulum Seputih Mataram
- c. Siswa MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

2. Observasi

Observasi menurut nasution dalam buku milik Ibrahim adalah “observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan”¹⁴ Observasi bisa pula berarti sebagai pengamatan langsung pada objek yang dijadikan penelitian. Peneliti belajar tentang tingkah lakunya, dan makna dari perilaku tersebut.¹³

Dalam penelitian ini, objek yang di observasi terdiri dari tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang satu ini berhubungan dengan catatan suatu kejadian, atau kegiatan masa lalu yang pada data itu dihasilkan sebuah informasi penunjang penelitian, seperti foto, rekaman video, catatan, sketsa, dan lainnya.¹⁴

Metode dokumentasi ini dipergunakan sebagai pengumpul data-data dari penelitian untuk alat penunjang dan kelengkapan dari data yang didapat melalui teknik observasi dan wawancara. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan laporan kegiatan, buku

¹³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),310.

¹⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 2015, 93.

mutu, dan tugas kepala sekolah secara tertulis yang ada di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yaitu sebuah cara yang ditempuh peneliti dalam mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁷ Penulis menggunakan teknik triangulasi, teknik ini diartikan sebagai cara yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.⁸ Data yang telah terkumpul adalah modal awal bagi peneliti dan sangat berharga. Data tersebut kemudian akan di analisis dan selanjutnya akan dipakai sebagai bahan masukan untuk menarik kesimpulan dengan melakukan pengecekan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukannya lewat pengecekan data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Sehingga data yang telah diperoleh dapat di cek melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dipakai untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengumpulan datanya pada sumber yang sama tapi teknik

⁷ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 40.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 241.

yang digunakan berbeda. yang digunakan oleh penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan sebuah pengecekan data dengan narasumber yang sama, teknik yang sama, namun dalam jangka waktu yang berbeda.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan menguji kredibilitas data dengan cara menggunakan tiga teknik untuk mendapatkan data yang valid, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kesungguhan yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan secara sistematis atau mengikuti pola tertentu dalam memahami suatu data, menemukan arti ketika sudah memperoleh data dengan sistematis pula, yang nantinya mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan gamblang, yang didukung oleh data atau fakta dan pustaka-pustaka.¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah sebuah peneliti untuk mengolah data-data dari lapangan dengan memilah serta memilih, membuat datanya menjadi sederhana dengan cara membuat ringkasan yang penting dan disesuaikan dengan fokus permasalahan pada penelitian yang dilakukan.¹⁸

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 107

¹⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Revika Raditama, 2014, 218.

Peneliti menggunakan reduksi data ini untuk merangkum dan memilih hal-hal pokok yang di dapat pada saat peneliti melakukan observasi dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Alur yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display atau penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁹

Penyajian data ini peneliti gunakan untuk menganalisis data dalam bentuk uraian singkat yang di dapat dari pengaruh penggunaan media sosial dalam membentuk akhlak mazmumah di desa Terbanggi Subing untuk meastikan bahwa data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sudah sesuai dalam penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih belum terlihat jelas atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian akan jelas.²⁰

Jadi, dalam langkah ini adalah melakukan penarikan kesimpulan. Jika data telah terkumpul lalu dirangkum dan disajikan dengan metode deduktif atau menarik kesimpulannya dari hal umum ke hal khusus sehingganya menjadi suatu kesimpulan yang bulat.

¹⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 219.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram
- Roudhotul Ulum Seputih Mataram terletak ditengah – tengah kampung Sumber Agung. Pada awalnya hanyalah sebuah TPA (Taman Pengajar Al-Qur'an) yang didirikan oleh Ky. M. Thoyib pada tahun 1974. Karena jumlah santrinya semakin banyak, maka pada tahun tersebut didirikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Namun, karena banyaknya SD Negeri di lingkungan kampung Sumber Agung, Madrasah Ibtidaiyah tersebut sulit mendapat murid. Pada tahun 1988 para tokoh agama dan tokoh pemerintah kampung Sumber Agung mengadakan pertemuan untuk memajukan syiar agama Islam. sehubungan sudah ada gedung Madrasah maka didirikan Madrasah Tsanawiyah Roudhotul Uluum dengan jumlahmurid 18 orang.
- Sejak awal berdirinya MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram telah mengalami pergantian Kepala Madrasah yaitu :

Tabel 1.1 Data Kepala Sekolah MTs Roudhotul Ulum Seputih
Mataram Lampung Tengah dari Tahun 1988 - Sekarang

NO	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. M. Syafar, MM	Periode 1988 – 1997
2	Haryadi Ibrahim, S.Pd	Periode 1997 – 2000
3	H. Abdur Rohman, S.Pd.I	Periode 2000 – 2002
4	Suwito, A.Ma.Pd	Periode 2002 – 2007

5	Siti Rahayu Setyaningsih, M.Pd	Periode 2007 – 2017
6	Hj. Zuhriyah, S.Pd.I	Periode 2017 sampai sekarang

Sumber: Data Dokumentasi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah.

b. Identitas Madrasah

Tabel 1.2 Identitas Madrasah MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah

1	Nama Madrasah	MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram
2	NSM	121218020024
3	NPSN	10816610
4	Alamat	Jl. Industri Genting dan Batako Sumber Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34164
5	Jenjang akreditasi	B
6	Status Tanah	Milik Sendiri
7	Luas Tanah	2640 m ²
8	Tahun Pendirian	1998

Sumber: Data Dokumentasi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah.

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

Terwujudnya siswa siswi yang beriman dan bertaqwa kepada

Allah SWT sertaber karakter mandiri

- 2) Misi Madrasah
 - a) Mewujudkan siswa siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - b) Menumbuhkan rasa cinta dan hormat serta menghargai terhadap sesama.
 - c) Mewujudkan siswa yang berkompeten, disiplin dan mandiri.
 - d) Menciptakan madrasah yang bersih dalam lingkungan belajar mengajar
 - e) Mewujudkan alumni yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 3) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri atau mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Secara khusus tujuan pendidikan di MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram adalah :
 - a) Mewujudkan keberadaan MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menciptakan anak-anak muslim dan muslimah yang mempunyai akhlakul karimah yang baik dan belajar tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.
- d. Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tabel 1.3 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2020/2021	43	32	20	95
2021/2022	51	40	31	102
2022/2023	57	49	37	143

Sumber: Data Dokumentasi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah.

a. Data Pendidik dan data Kependidikan

Tabel 1.4 Data Pendidik dan Data Kependidikan MTs Roudhotul
Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah

NO	Tingkat Pendidikan	Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1	SLTA	-	-	-	1	1
2	D2	-	-	-	1	1
3	D3	-	-	-	-	-
4	S1	-	13	-	-	13
5	S2	-	-	-	-	-
Jumlah		-	13	-	2	15

Sumber: Data Dokumentasi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah.

b. Sarana Pendukung Belajar Mengajar

Tabel 1.5 Data Pendukung Belajar Mengajar MTs Roudhotul
Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah

NO	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Laboratorium Komputer	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Keterampilan	-
9	Ruang Kesenian	-

10	Ruang Toilet Guru	2
11	Ruang Toilet Siswa	2

Sumber: Data Dokumentasi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram Lampung Tengah.

B. Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Edukator (Pendidik)

Kepala madrasah sebagai *edukator* harus menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di madrasah, menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, dan peran saya sebagai pendidik, saya selalu memaksimalkan peran saya untuk memberikan pengarahan kepada bapak ibu dewan guru untuk selalu berinovasi pada saat melakukan pembelajaran, bagaimana caranya agar murid tidak bosan dan semangat belajar, saya juga memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, sehingga secara tidak langsung, akan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal sehingga tercipta pula peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Selain daripada itu di

sekolah ini ada beberapa program unggulan, seperti tahfidz, ekstrakurikuler disekolah ini juga berjalan dengan cukup baik, seperti pramuka terutama, drum band, paskibra dan tahsin, tahfidz, english club, yang juga saya fasilitasi semaksimal mungkin meski memang belum bisa terpenuhi secara keseluruhan fasilitas yang ada” (W/KM/F1/1)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Upaya yang saya lakukan agar siswanya aktif tentu kita memerlukan sebuah strategi pembelajaran yang pas, jadi ketika akan memilih strategi apa yang akan di gunakan nanti pada saat mengajar, kita lihat juga materi pembelajaran itu tentang apa, lalu agar tidak bosan dan menghidupkan proses pembelajaran itu kita juga menggunakan beberapa variasi mengajar, dan tentunya fasilitas pembelajaran yang mendukung juga diperlukan dalam proses ini.” (W/G.1/F1/1)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFRia menyampaikan bahwa:

“Kalau bertanya kadang-kadang saja, jawab pertanyaan dari guru juga kadang-kadang saja, soalnya kalah sama teman yang lain, mereka lebih cepat tunjuk tangan dan jawab pertanyaannya, dan kalau bertanya itu kadang teman sudah bertanya dulu jadi pertanyaan yang mau saya tanyakan sudah terjawab” (W/M.1/F1/1)

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai sumber, kepala madrasah sudah menjalankan perannya sebagai seorang pendidik atau *educator*, karena guru sudah menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan sehingga murid yang ada di kelas juga aktif mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Kepala Sekolah Sebagai *Manager*

Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk

memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“untuk terciptanya iklim madrasah yang nyaman untuk kita melakukan suatu proses pembelajaran tentunya diperlukan beberapa upaya dan tidak instan. Saya sebagai kepala di madrasah ini mengupayakan supaya tugas saya sebagai kepala di madrasah ini berfungsi sebagaimana mestinya. Contohnya seperti melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru, MGMP atau MGP tingkat sekolah, diskusi profesionalisme dengan para dewan guru dengan tujuan supaya tenaga kependidikan yang ada di madrasah ini memaksimalkan tugasnya dengan baik sehingga terciptanya ketuntasan atau kemampuan siswa menuntaskan materi pembelajaran sehingga yang kita harapkan dari proses pembelajaran itu akan tercapai dengan maksimal. Selain daripada itu, penyusunan RAPBS yang dibuat juga sangat penting, sekolah selalu kami susun dengan sebaik mungkin. Dengan mengevaluasi anggaran-anggaran yang dikeluarkan pada pelaksanaan tahun sebelumnya, analisis kebutuhan di tahun berikutnya serta menimbang masukan dari warga sekolah maupun dari komite sekolah. Hal tersebut kami lakukan tentunya untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran yang ada di sekolah ini agar maksimal.” (W/KM/F1/2)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Sebetulnya sebagai seorang guru kerika membahas mengenai ketuntasan belajar siswa itu ngeri-neri sedap. Kalau ketuntasan yang dimaksud adalah ketuntasan nilai KKM saja itu mudah bagi kami para guru untuk menuntaskan semua murid. Hal yang kami lakukan sebagai guru agar nilai serta implementasi dari pembelajaran yg sudah dilakukan, kami berupaya terus berinovasi dalam melakukan pembelajatan agar suasananya atau iklim dalam kelas itu nyaman, sehingga murid juga dalam belajar jadi gak

kerasa kalau waktu pembelajaran sudah hampir selesai, jadi belajarnya itu menyenangkan. Tujuannya itu Ketika menyenangkan, Bahagia, mereka juga secara tidak sadar akan menyerap semua materi pembelajaran dengan baik dan akan terus mengingatnya dan mengimplementasikannya dalam keseharian mereka” (W/G.1/F1/2)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFRia menyampaikan bahwa:

“Nilai saya tidak ada yang di bawah KKM, semuanya melampaui nilai KKM” (W/M.1/F1/2)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peran kepala sekolah sebagai manager juga sudah baik, guru juga sudah melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya, sehingga murid mampu mencapai target belajar yang telah ditetapkan.

c. Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Kepala madrasah sebagai *administrator* sangat diperlukan karena kegiatan di madrasah tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian seluruh program madrasah. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif agar administrasi madrasah dapat tertata dan terlaksana dengan baik

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tentunya butuh penunjang, dan penunjang juga butuh biaya. Saya sebagai Kepala di Madrasah ini berusaha mengelola keuangan dengan sebaik mungkin, memberikan penunjang pembelajaran, mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan terutama untuk proses pembelajaran, yang mana tentunya sesuai anggaran yang sebelumnya telah ditetapkan. Selain itu juga saya lakukan

pembukuan anggaran, komite dan tidak lupa untuk mendokumentasikan kegiatan” (W/KM/F1/3)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Supaya muncul ide-ide dari siswa, tentunya perlu kreatifitas dari gurunya supaya bagaimana caranya anak bisa memunculkan ide-ide tersebut ya. Nah hal ini juga tidak lepas dari adanya sarana prasarana yang ada di sekolah yang alhamdulillahnya menurut saya sudah cukup memadai. Contohnya kita ingin menggunakan strategi pembelajaran inkuiri biar muridnya berfikir kritis dan kreatif, kan kita butuh penunjangnya seperti perpustakaan, alat peraga, komputer, atau melakukan pengamatan dan lain sebagainya. Bisa juga ditunjang dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini dengan minat bakat para murid. Kami memberikan mereka kesempatan untuk memilih kegiatan mana yang cocok dan pas untuk mereka supaya bakat mereka juga tertuang dan diasah lagi dalam kegiatan tersebut. Contohnya tahfidz, drumb band, pramuka dan bahkan pada bidang olahraga.” (W/G.1/F1/3)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFRia menyampaikan bahwa:

“Iya mampu. Tapi gak semua, cuma pas pelajarannya praktik, atau ada tugas buat apa gitu ya kreatif. Tapi menurut saya Ketika mengikuti kegiatan pramuka saya lebih merasa mempunyai ide, karena di pramuka kami mau tidak mau harus memiliki kreatifitas.” (W/M.1/F1/3)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis berasumsi bahwa kepala sekolah dengan tugasnya sebagai administrator juga telah berperan dengan cukup baik.

d. Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian

efisien dan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Untuk tugas supervisi ini saya sudah percayakan kepada masing-masing guru dengan menjalankan tugasnya. Seperti tugas wakil kepala sekolah ya saya sudah percaya kalau beliau bisa menjalankan tugas sebagaimana mestinya, begitupun dewan guru dengan berbagai tugasnya yang sudah di amanahkan kepada mereka. Namun saya tetap memberikan bantuan-bantuan jika memang ada kendala yang tidak bisa diatasi oleh para dewan guru dalam halnya perbaikan proses pembelajaran” (W/KM/F1/4)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis berasumsi bahwa kepala sekolah sebagai supervisor telah menjalankan tugasnya dengan baik, akan tetapi kurang optimal. Dimana seharusnya kepala sekolah menjadikan dirinya sebagai pelengkap, pengawas, serta pemerhati warga sekolah namun ini kurang dimaksimalkan sebagaimana mestinya.

e. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan. Meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Sebagai seorang *leader*, untuk mencontohkan keteladanan mungkin yaa berperilaku sebagaimana mestinya seorang pemimpin atau kepala di sekolah ini dengan menjalankan tugas sebagai pimpinan dengan sebagaimana mestinya, lalu ketika mengambil

keputusan itu difikirkan dulu, ketika melakukan komunikasi dengan staf dewan guru ataupun dengan pihak lain itu tetap dilakukan dengan baik.” (W/KM/F1/5)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis berasumsi bahwa kepala sekolah juga sudah menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin sekaligus *leader* dengan baik.

f. Kepala Sekolah Sebagai *Inovator*

kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Misalnya kita melakukan berbagai inovasi untuk tiap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, memberikan pengarahannya juga untuk guru supaya tidak membosankan saat dikelas, memberikan contoh perilaku juga misal berdoa sebelum mulai belajar, tilawah dulu, salam ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran. Selain itu mengembangkan diri siswa melalui berbagai macam kegiatan di luar jam pembelajaran, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dengan tujuan mencari minat bakat siswa di bidang non akademik. Karena kan kita tau bahwasannya anak-anak itu tidak semuanya berpotensi di bidang akademik, tetpi di bidang non akademik pun mereka bisa berprestasi.” (W/KM/F1/6)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Pembelajaran yang saya lakukan itu tidak hanya materi saja yang disampaikan tapi, lebih ke bagaimana siswa bisa menerapkannya

dalam kehidupan sehari-hari, jadi ada perubahan sikap juga, tidak hanya perubahan pengetahuan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu tapi sikap dan perilakunya juga berubah menjadi lebih baik.”

(W/G.1/F1/6)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan

siswi yang bernama MFR ia menyampaikan bahwa:

“Mungkin ada. Kaya contohnya doa dulu sebelum belajar, keluar kelas, soalnya tadinya sering tidak berdoa” (W/M.1/F1/6)

Penulis berasumsi bahwa tugas kepala sekolah sebagai inovator juga telah dijalankan dengan baik. Berbagai inovasi terus dilakukan demi tercapainya peningkatan mutu pembelajaran yang ada di MTs Roudhotul Ulum.

g. Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan Bahwa:

“Cara untuk memotivasi guru biasanya saya berikan contoh semangat dulu, misalnya berangkat sekolah awal waktu, mengajar tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban kita itu tepat waktu, dalam rapat bersama dewan guru saya juga selalu memerikan wejangan, penyemangat, supaya guru dalam melakukan proses pembelajaran juga semangat, jadi hasilnya itu terlihat dari akademik siswanya maupun perubahan sikap perilakunya dalam kesehariannya” (W/KM/F1/7)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“saya rasa sudah meskipun belum semua murid, tapi perlahan saya yakin setiap pembelajaran akan menumbuhkan sikap positif bagi mereka. Kalau cara yang saya gunakan biasanya yaitu tadi memberikan contoh, memberikan nasihat dengan bertindak sebagai aku dan kamu adalah teman, jadi mereka lebih bisa menerima apa yang kita katakan dan seperti apa yang kita contohkan”
(W/G.1/F1/7)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFR ia menyampaikan bahwa:

“Seperti tadinya malu-malu pas disuruh maju ngerjain soal sekarang jadi lebih berani, berani tanya, berani jawab juga pas guru nanya, lebih ramah aja si sama temen yang lain juga, tadinya malu”
(W/M.1/F1/2)

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut, penulis berasumsi jika kepala sekolah juga telah melakukan tugasnya sebagai seorang motivator dengan baik. Pasalnya kepala sekolah mampu memotivasi para guru untuk terus berinovasi dalam mengajar murid, dan ada efek yang dirasakan murid setelah pembelajaran yang mereka ikuti.

Selain beberapa hal yang telah ditanyakan dengan beberapa narasumber tersebut mengenai tugas kepala sekolah, penulis juga mewawancarai beberapa narasumber tersebut mengenai faktor pendukung serta penghambat, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ Beliau Mengatakan
Bahwa :

“Faktor internal yang mendukung dalam diri tentunya yang pertama ada kondisi dari diri kita, seperti kesehatan, perasaan, semangat dan motivasi dari diri sendiri. Kalau faktor eksternal

tentunya biaya, karena jelas kita butuh biaya supaya alat penunjang pembelajaran dan fasilitas yang lengkap itu sangat mempengaruhi. Kemudian guru dan siswa juga mempengaruhi karena tanpa mereka tidak akan tercapai juga tujuan akhir dari pembelajaran” (W/KM/F2/1)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Faktor internal yang mendukung itu semangat dari dalam diri, kemauan dari diri kita untuk supaya semangat mengabdikan. Dan kalau faktor eksternal mungkin lebih ke sarana prasarana untuk belajar, kelengkapan penunjang pembelajaran, kemudian dari orang lain juga seperti kepala sekolah, guru yang lain, juga siswanya sendiri” (W/G.1/F2/1)

Dan diperkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFR ia menyampaikan bahwa:

“Dengan semangat belajar dan tidak malas-malasan. Kalau faktor yang lainnya itu kaya kenyamanan kelas, sama suasana belajar, sama gurunya juga kalau asik dan gak ngebosenin jadi enak belajarnya gak kerasa udah selesai” (W/M.1/F2/1)

Dari beberapa pemaparan narasumber mengenai faktor pendukung, penulis berasumsi bahwa faktor yang mendukung terciptanya peningkatan mutu pembelajaran yang ada di MTs Roudhotul Ulum adalah semangat dan tekad dari masing-masing warga sekolah untuk menjalankan perannya masing-masing. Dan untuk faktor eksternal yang mendukung adalah biaya atau anggaran, kemudian fasilitas, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, serta tugas dan peran yang dijalankan oleh masing-masing warga sekolah.

Selain faktor pendukung, tentunya ada beberapa faktor yang menghambat terjadinya peningkatan mutu pembelajaran, penulis mewawancarai Kembali berbagai narasumber dengan hasil wawancara seperti berikut ini:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudhotul Ulum, ibu HZ beliau mengatakan bahwa :

“Kalau berbicara faktor penghambat dari diri sendiri mungkin faktor Kesehatan dan kondisi tubuh yang berakibat jadi tidak masuk ke sekolah, atau bahkan terlambat seperti itu. Kalau faktor eksternal yang menghambat itu terkadang ya masalah biaya atau dana anggaran untuk lebih melengkapi lagi sarana prasarana yang ada. Ada lagi beberapa guru juga kadang ada yang datang terlambat, tidak masuk kelas, sakit, kurang semangat, itu juga menghambat, karena muridnya juga otomatis jadi ikut-ikutan tidak semangat. Apalagi kalau ada guru yang tidak masuk kelas, Cuma nitip tugas suruh mencatat saja itu juga kan kurang efektif dan menurut saya juga berpengaruh untuk menghambat tercapainya peningkatan mutu pembelajaran yang ada.” (W/KM/F2/1)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu guru HHA beliau memaparkan bahwa :

“Yang menghambat itu biasanya suasana hati. Kadang kan kita banyak kerjaan dan lain sebagainya, kesehatan juga kurang bagus, jadi mempengaruhi juga suasana untuk melakukan pembelajaran. Kalau faktor eksternal mungkin lebih ke siswanya, karena terkadang kan siswa juga tidak setiap hari mereka semangat, ada kalanya mereka juga susah untuk diatur, bandel dan lain-lain itu mempengaruhi juga dalam peningkatan mutu pembelajaran karena pasti hasilnya tidak akan semaksimal ketika mereka fokus.” (W/G.1/F2/1)

Dan di perkuat lagi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswi yang bernama MFR ia menyampaikan bahwa:

“Kadang males, terus kadang juga lagi banyak masalah jadi gak terlalu semangat belajar. Faktor eksternalnya kadang ga suka sama

pelajarannya, sama gurunya juga kadang ada yang buat ngantuk pas pelajaran.” (W/M.1/F2/1)

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan narasumber tentang faktor penghambat, penulis berasumsi bahwa faktor internal yang menghambat adalah kondisi fisik dan suasana perasaan. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi penghambat adalah biaya, guru, dan siswa itu sendiri.

2. Analisis Data tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu

Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram, memberikan sebuah hasil bahwa kepala sekolah telah mampu menjalankan ke tugas serta perannya dengan baik, sebagai *educator* (pendidik), sebagai *manajer*, sebagai *administrator*, sebagai *supervisor*, sebagai *leader*, sebagai *inovator*, dan sebagai *motivator*. Namun, untuk peran sebagai supervisor kepala sekolah masih kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya dan mempercayakan sepenuhnya kepada staf dan guru yang diamanahkan untuk menjalankan tugasnya masing-masing.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung untuk faktor internal adalah kesadaran dari kepala sekolah, dimana kepala sekolah telah sadar akan tanggung jawabnya sebagai pemimpin untuk menjadikan dirinya sebagai contoh agar guru juga semangat. Guru juga memiliki semangat serta dedikasi yang tinggi dalam melakukan proses

pembelajaran sehingga jika guru semangat akan muncul juga semangat belajar dari peserta didik. Faktor eksternalnya adalah sarana prasarana yang memadai serta Kerjasama antar warga sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, adanya program peningkatan jenjang dan kualitas Pendidikan bagi guru, adanya program jam pelajaran tambahan, serta adanya program ekstrakurikuler.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yaitu adanya rasa malas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya variasi gaya mengajar guru, kemampuan guru dalam menguasai TIK rendah, serta lingkungan yang kurang mendukung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Roudhotul Ulum Seputih Mataram dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Roudhotul Ulum Seputih Mataram telah mampu menjalankan perannya dengan baik. Namun Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Seorang supervisor masih kurang maksimal, dampaknya guru dalam proses pembelajaran ada yang masih belum maksimal, sehingga beberapa peserta didik ada yang belum memahami materi pembelajaran, terutama ketika guru tidak hadir dalam forum pembelajaran.
2. Faktor pendukungnya yaitu motivasi dari kepala sekolah, guru serta peserta didik untuk semangat dalam menjalankan perannya masing-masing, adanya program peningkatan jenjang dan kualitas Pendidikan bagi guru, adanya program jam pelajaran tambahan, serta adanya program ekstrakurikuler.
3. Faktor penghambat yaitu adanya rasa malas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya variasi gaya mengajar guru, kemampuan guru dalam menguasai TIK rendah, serta lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah MTs. Roudhotul Ulum:
 - a. Peran Kepala Sekolah sudah baik, namun perlu hendaknya di evaluasi Kembali dan lebih dimaksimalkan lagi kinerjanya.
 - b. Ketika guru tidak masuk atau sedang tugas luar, pengajaran tidak bisa dilakukan secara langsung, maka seharusnya kepala sekolah bisa meminta guru mengulangi materi pembelajaran di pertemuan berikutnya.
 - c. Teguran yang Kepala Sekolah lakukan seharusnya lebih tegas tetapi tetap mendidik agar guru lebih mentaati dan menerapkan peraturan yang ada.
2. Untuk Guru
 - a. Peran guru sudah baik, namun hendaknya lebih di optimalisasikan dan dievaluasi Kembali.
 - b. Ketika guru berhalangan hadir, hendaknya mengkonfirmasi kepada kepala sekolah, dan materi diulang di pertemuan berikutnya.
 - c. Guru sebaiknya memaksimalkan inovasi dalam proses mengajar agar pembelajaran bisa maksimal sehingga mudah untuk mencapai mutu pembelajaran yang optimal.
3. Untuk Siswa
 - a. Hendaknya peserta didik selalu semangat dalam menuntut ilmu untuk menambah wawasan pengetahuan.

- b. Harus berupaya memahami antara waktu belajar dan waktu bermain, dengan tidak ribut di kelas saat jam pelajaran berlangsung, serta melaksanakan kewajiban di waktu yang tepat.
- c. Hilangkan rasa malas, serta tidak mudah putus asa atau menyerah ketika belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, Yusuf. *Menyusun Strategi*. Medan, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Hadis, Abdul, and Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Harahap, Wulan Apriani. "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Ismailiyah Kec. Aek Kuasan Kab. Deli Serdang Dalam." Accessed November 12, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id>.
- Kepala Sekolah. Wawancara dengan Kepala Sekolah, February 24, 2021.
- Khozin Ari Effendi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunung Kidul Dalam," 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id>.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Pt. Rafika Aditama, 2011.
- Maula Maksumah Nikmatul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Di SMA Nurul Jadid Paiton." Accessed November 12, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Fathul. "Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." STAIN Tulung Agung, 2008.
- Mulyadi, Deddy, and Veithzal Riva. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Mulyasa, E. *Managemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017.
- Nur, Muhammad. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016).
- Robbins. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: prenadamedia, 2016.
- Siregar, Evelin, and Hartini Nara. *Evelin Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar Dan Pembelajaran (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 14*. Ghalia Indonesia, 2010.
- Soekanto. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syafruddin. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CiptaPustaka Media, 2015.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syahminan, Zaini. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1996.
- Ulya Wildatun. "Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan" 8, no. 2 (2019).
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Foto Pelaksanaan Wawancara

1. Foto Dengan Kepala Sekolah MTs. Roudhotul Ulum
2. Foto Dengan Guru MTs. Roudhotul Ulum



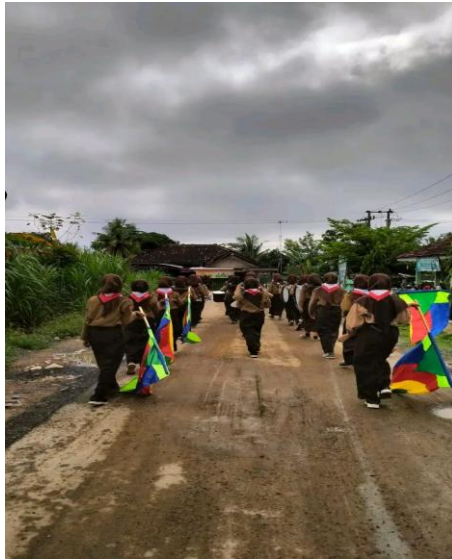
3. Foto Dengan Murid MTs. Roudhotul Ulum
3. Foto Dengan Murid MTs. Roudhotul Ulum



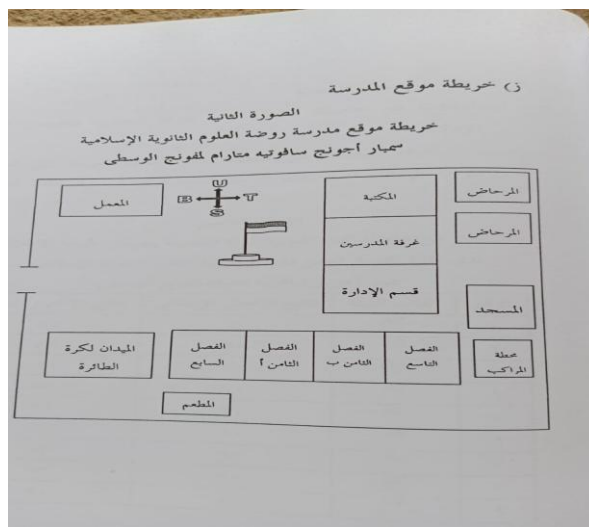
B. Foto Hasil Observasi

Dokumentasi Kegiatan yang ada di MTs. Roudhotul Ulum





C. Foto Denah Lokasi





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ROUDHOTUL ULUM
MTs. ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM**

AKREDITASI: B NPSN: 10816610 NSS: 121210020024

Jl. Industri Gerbang dan Batako Sumber Agung, Kec. Seputih Mataram
Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34164

SURAT KETERANGAN

No : 009/03/MTs RU/SK/II/2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Nomor :
B-0520/In.28.1/J/TL.00/02/2021 tanggal 24 Februari 2021 dengan ini Kepala Madrasah
MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram menerangkan bahwa :

Nama : MAULUDATUL UNSYIAH
NPM : 1701010227
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan Pra-Survey tersebut di
Madrasah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 April 2021
Kepala Madrasah

H. HIRYAIL S.P.I.



OUTLINE
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

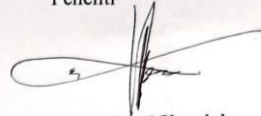
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI


- A. Peran Kepala Sekolah
 - 1. Pengertian Peran Kepala Sekolah
 - 2. Peran Kepala Sekolah
 - 3. Fungsi Kepala Sekolah
- B. Peningkatan Mutu Pembelajaran
 - 1. Pengertian Mutu Pembelajaran
 - 2. Pembelajaran Bermutu
 - 3. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Metro, 22 Desember 2022
Peneliti



Mauludatul Unsyiah
1701010227

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

- C. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Primer
 - 2. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. Triangulasi Sumber
 - 2. Triangulasi Teknik
 - 3. Triangulasi Waktu
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram
 - 2. Analisis Data tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Roudhotul Ulum Seputih Mataram

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0520/In.28/J/TL.0/02/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTs
Roudhotul Ulum Seputih
Mataram
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MAULUDATUL UNSYIAH
NPM : 1701010227
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM

untuk melakukan prasurvey di MTs Roudhotul Ulum , dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 7 April 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I
NIP 19780314N200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Seperti apa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	
2	Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	
3	Faktor apa saja yang menghambat terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Untuk memperoleh data tentang profil MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
2	Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
3	Untuk memperoleh data tentang visi dan misi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
4	Untuk memperoleh data tentang kondisi MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
5	Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
6	Untuk memperoleh data tentang Tugas Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
7	Untuk memperoleh data tentang laporan kegiatan MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
8	Untuk memperoleh data tentang Buku Mutu MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram		
9	Untuk memperoleh data tentang tugas kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram secara tertulis		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM
SEPUTIH MATARAM

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selamapenelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dankondisi

B. IDENTITAS

Informan :
 Tanggal :
 Hari/pukul :
 Alamat :
 Tempat :

C. PERTANYAAN

Fokus I	No	Indikator	Materi Wawancara
Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	1.1	Kepala madrasah sebagai Edukator (pendidik)	Selaku Kepala Madrasah, strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram ?
	1.2	Kepala madrasah sebagai Manager	Bagaimana cara untuk menciptakan suasana atau iklim madrasah yang kondusif ?
	1.3	Kepala	Seperti apa cara yang anda

	madrasah sebagai Administrator	lakukan untuk mengelola administrasi madrasah serta sarana dan prasarana yang ada di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?	
1.4	Kepala madrasah sebagai Supervisor	Bagaimana cara yang anda mensupervisi guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya ?	
1.5	Kepala madrasah sebagai Leader	Apa saja perilaku atau sikap yang dapat anda contohkan sebagai seorang leader di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?	
1.6	Kepala madrasah sebagai Inovator	Bagaimana cara anda untuk memberikan contoh teladan yang baik bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?	
1.7	Kepala madrasah sebagai Motivator	Bagaimana cara anda memotivasi guru di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran ?	
Fokus 2	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor pendukung peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul	2.1	Faktor Internal	Bagaimana diri sendiri dari anda sebagai kepala madrasah menjadi faktor pendukung dalam

Ulum Seputih Mataram			peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
	2.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
Fokus 3	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor penghambat terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	3.1	Faktor Internal	Apa saja faktor internal yang menjadi penghambat anda sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
	3.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
 Tanggal :
 Hari/pukul :
 Alamat :
 Tempat :

C. PERTANYAAN

Fokus 1	No	Indikator	Materi Wawancara
Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	1.1	Pembelajaran yang memaksimalkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran	Seperti apa upaya anda untuk memaksimalkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
	1.2	Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan	Bagaimana cara anda supaya siswa bisa mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan ?
	1.3	Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya	Seperti apa strategi yang anda gunakan supaya daya kreatifitas siswa muncul ?

		daya kreatifitas siswa	
	1.4	Pembelajaran yang membawa perubahan perilaku positif	Seperti apa pembelajaran yang anda terapkan agar siswa memiliki perubahan perilaku positif setelah proses pembelajaran ?
	1.5	Pembelajaran yang menumbuhkan sikap mental positif	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah bisa menumbuhkan sikap mental positif bagi siswa? Bagaimana cara yang anda gunakan supaya sikap mental positif siswa bisa tumbuh setelah proses pembelajaran berlangsung?
Fokus 2	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor pendukung peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	2.1	Faktor Internal	Bagaimana diri sendiri dari anda sebagai guru menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
	2.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
Fokus 3	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor penghambat terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul	3.1	Faktor Internal	Apa saja faktor internal yang menjadi penghambat anda sebagai guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?

Ulum Seputih Mataram			
	3.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi penghambat anda sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selamapenelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasidan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
 Tanggal :
 Hari/pukul :
 Alamat :
 Tempat :

C. PERTANYAAN

Fokus 1	No	Indikator	Materi Wawancara
Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	1.1	Pembelajaran yang memaksimal kan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran	Apakah anda sering menjawab pertanyaan dan bertanya kerika ada penjelasan yang kurang anda fahami dari guru?
	1.2	Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan	Apakah nilai anda ada yang dibawah standar ketuntasan belajar?
	1.3	Pembelajaran yang mendorong	Apakah pembelajaran yang dilaksanakan mampu menumbuhkan

		tumbuhnya daya kreatifitas siswa	kreatifitas pada diri anda?
	1.4	Pembelajaran yang membawa perubahan perilaku positif	Setelah mempelajari suatu pembelajaran apakah ada yang berubah dari perilaku anda?
	1.5	Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif	Sikap seperti apa yang berubah selama anda mengikuti pembelajaran yang ada di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram ?
Fokus 2	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor pendukung peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	2.1	Faktor Internal	Bagaimana diri sendiri dari anda sebagai siswa menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
	2.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
Fokus 3	No	Indikator	Materi Wawancara
Faktor penghambat terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram	3.1	Faktor Internal	Apa saja faktor internal yang menjadi penghambat anda sebagai siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
	3.2	Faktor Eksternal	Apa saja faktor eksternal yang menjadi penghambat anda

		sebagai seorang siswa dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram?
--	--	---

KODING
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM

KODING KEPALA MADRASAH

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.1

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.1	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.2

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.2	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.3

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.3	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.4

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.4	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-4

5. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.5

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1

F1.5	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-5
------	---

6. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.6

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.6	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-6

7. Pada tanggal.....Saya telah menemui kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F1.7

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F1.7	Fokus pertanyaan penelitian k-7

B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F2.1

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F2.1	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F2.2

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F2.2	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F2.3

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F2.3	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs

Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F2.4

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F2.4	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-4

C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-3

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F3.1

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F3.1	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F3.2

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F3.2	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F3.3

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F3.3	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....Saya telah menemui Kepala MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/KM.1/F3.4

W	Wawancara
KM.1	Kepala Madrasah sebagai informan k-1
F3.4	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-4

**KODING GURU MTs ROUDHOTUL
ULUM SEPUTIH MATARAM**

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan:W/G.1/F1.1

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.1	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal..... Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan:W/G.1/F1.2

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.2	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal..... Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan:W/G.1/F1.3

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.3	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal..... Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan:W/G.1/F1.4

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.4	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-4

5. Pada tanggal..... Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan:W/G.1/F1.5

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.5	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-5

B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.1

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F2.1	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.2

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F2.2	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.3

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F2.3	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.4

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F2.4	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-4

C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-3

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.1

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F3.1	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.2

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F3.2	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.3

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F3.3	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-3

4. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru kelas MTs

Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.4

W	Wawancara
G.1	Guru Kelas sebagai informan k-1
F3.4	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-4

**KODING PESERTA DIDIK MTs
ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH
MATARAM**

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1

- a. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F1.1

W	Wawancara
PD.1	Peserta Didik sebagai informan k-1
F1.1	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-1

- b. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F1.2

W	Wawancara
PD.1	Peserta Didik sebagai informan k-1
F1.2	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-2

- c. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F1.3

W	Wawancara
PD.1	Peserta Didik sebagai informan k-1
F1.3	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-3

- d. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F1.4

W	Wawancara
PD.1	Peserta Didik sebagai informan k-1
F1.4	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-4

- e. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F1.5

W	Wawancara
PD.1	Peserta Didik sebagai informan k-1
F1.5	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-5

B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2

- a. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F2.1

W	Wawancara
---	-----------

PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F2.1	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-1

- b. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F2.2

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F2.2	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-2

- c. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F2.3

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F2.3	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-3

- d. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F2.4

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F2.4	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-4

C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-3

- a. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F3.1

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F3.1	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-1

- b. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F3.2

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F3.2	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-2

- c. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs

Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F3.3

W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F3.3	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-3

- d. Pada tanggal.....Saya telah menemui peserta didik MTs Roudhotul Ulum Seputih Mataram dengan mengajukan pertanyaan: W/PD.1/F3.4

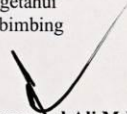
W	Wawancara
PD.1	Peserta didik sebagai informan k-1
F3.4	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-4

Metro, 07 Februari 2023
Penulis



Mauludatul Unsviah
NPM. 1701010227

Mengetahui
Pembimbing



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1184/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAULUDATUL UNSYIAH**
NPM : 1701010227
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1250/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MAULUDATUL UNSYIAH
NPM : 1701010227
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS ROUDHOTUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1249/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS ROUDHOTUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1250/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **MAULUDATUL UNSYIAH**
NPM : 1701010227
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS ROUDHOTUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ROUDHOTUL ULUM
MTs. ROUDHOTUL ULUM SEPUTIH MATARAM**

AKREDITASI: B NPSN: 10816610 NSS: 121218020024

Jln. Industri Genteng dan Batako Sumber Agung, Kec. Seputih Mataram
Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34164

SURAT IZIN PENELITIAN
No : 022/03/MTs.RU/SIP/III/2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Nomor :
B-1249/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 dengan ini Kepala Madrasah
MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram memberikan izin kepada :

Nama : MAULUDATUL UNSYIAH
NPM : 1701010227
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian di madrasah kami dalam rangka penyusunan tugas
akhir/skripsi dengan judul : " Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
MTs. Roudhotul Ulum Seputih Mataram " .

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Seputih Mataram, 18 Maret 2023
Kepala Madrasah

[Signature]
Hj. ZUHRİYAH, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-05/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Mauludatul Unsyiah

NPM : 1701010227

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 14 Desember 2022
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-518/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mauludatul Unsiyah
NPM : 1701010227
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010227

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

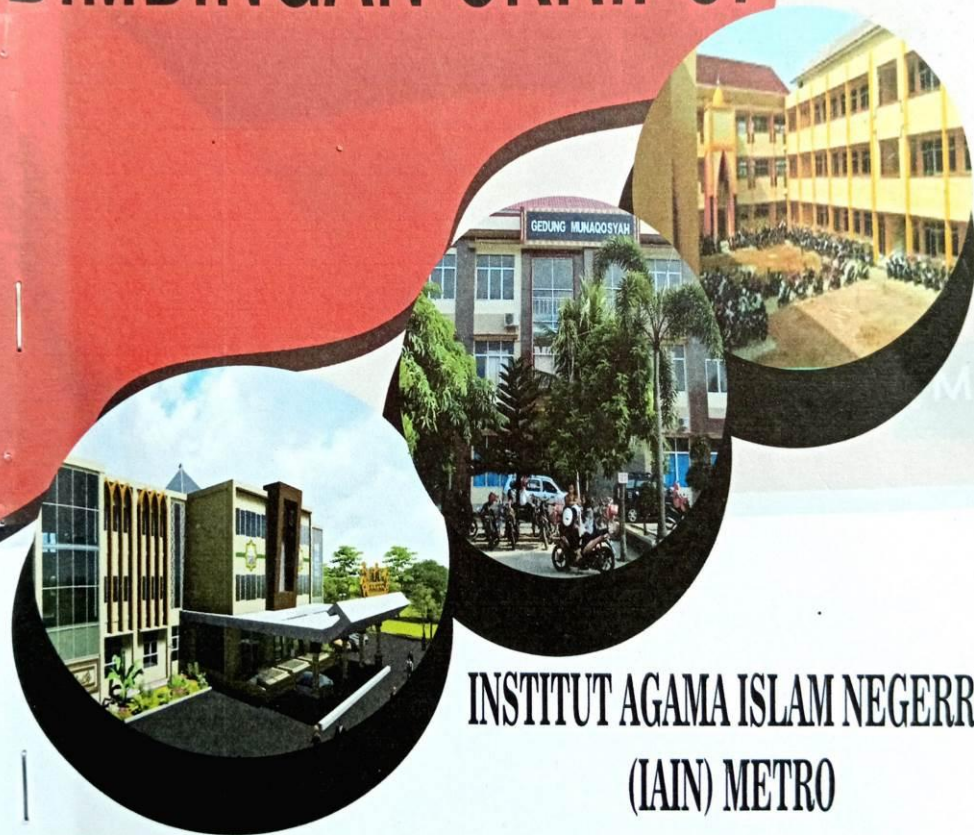
Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

BERMUTU DAN ISLAMI



BIMBINGAN SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.
Kota Metro. Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iain@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu ³⁰ / 2022 November	Acc aethare Cunijet leau ke babol i-iii	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7 Desember 2023	Kata jurusan di ganti program studi lapan belulang masalah bctm nampak apa salalunya. libat lhdikentor wani abd di bab 11 lalu calukar esauw cara. terkait peran kepala Sekolah dan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 14 Desember 2022	<p>penugasan untuk pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Bab 11 ikhti al-ethine yang telah di HCC- h.8 lihat dan pahami Buku referensinya.- h.9. carilah Buku referensinya	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis ¹ 2023 Januari	Pengertian Peran agar digabung tidak terpisah dengan kepala sekolah. Hal - lb Bukan tugas Kepala sekolah tapi Peran Kepala sekolah Latar belakang Harus menurus ke tujuh peran kepala sekolah harus di wancarai agar ketahuan mana yang sudah terwujud dan mendukung mutu pembelajaran.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 25 Januari 2023	Hal 21 Indikator mutu pembelajaran. Lakukan wawancara dilapangan. Setiap akhir kutipan harus dikasih penjelasan Peran dan Indikator harus balance. Skunder yang diwawancarai ketika kurikulum selain itu yg berbentuk dokumen laporan ² kegiatan dan buku pedoman terkait mutu pembelajaran. Hal 31 tambahkan wawancara dgn siswa.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 9 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">• Referensi Dokumentasi wawancara, observasi.• Dokumentasi meliputi laporan kegiatan. Buku mutu, tugas Kepala sekolah secara tertulis.• Hipotesis dihapus. Jangan ada yg berbasis kuantitatif.• Perbaiki tentang observasi yaitu untuk melihat secara langsung. Pelaksanaan tentang Peran Kepala sekolah. Oleh karena itu observasi ini melihat secara langsung -	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">• Seperti apa Peran kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.• Tentang Triangulasi itu dijabarkan. Menggunakan Teknik Triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi itu di jelaskan seperti apa masing - masing nya.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauladatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 23 Februari 2023	Acc bab 1-4 Lanjut dan ke APD	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauladatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 2-Maret 2023	ACC APD Gila kamu ambrol dokter di Lampung	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

NPM : 1701010227

Semester : XII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20 Maret 2023	Orisinalitas Penelitian dikasih Materai 10.000 di tandatangan kata pengantar tertulis 20 April 2021 sesuaikan dengan tahun sekarang. dan di tanda tangani Daftar lampiran bri hlm. Lampiran di lengkapi seluruhnya agar di lampirkan sampai Riwayat Hidup.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mauludatul Unsyiah
NPM : 1701010227

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
Semester : XII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27 Maret 2023	ACC BAB 1-5 Silahkan daftar Munagasyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing ,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Mauludatul Unsiyah, dilahirkan pada tanggal 13 Juli 1999 Putri dari pasangan Bapak Muji bulloh, dan ibu siti kusnyah, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Kesumadadi Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Darul Muttaqin 6 tahun sambil sekolah di MTs Guppi 1 Kesumadadi dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Kesuma Bhakti dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun ajaran 2017/2018.



IAIN
M E T R O

